



MERDEKA BELAJAR

EPISODE KELIMA BELAS:

KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR

Episode Merdeka Belajar Hingga Saat Ini

EPISODE 1
MERDEKA BELAJAR

EPISODE 2
KAMPUS MERDEKA

EPISODE 3
PERUBAHAN MEKANISME BOS

EPISODE 4
PROGRAM ORGANISASI PENGERAK

EPISODE 5
PROGRAM GURU PENGERAK

EPISODE 6
TRANSFORMASI DANA PEMERINTAH
UNTUK PENDIDIKAN TINGGI

EPISODE 7
PROGRAM SEKOLAH PENGERAK

EPISODE 8
SMK PUSAT KEUNGGULAN

EPISODE 9
KIP KULIAH MERDEKA

EPISODE 10
PERLUASAN PROGRAM BEASISWA LPDP

EPISODE 11
KAMPUS MERDEKA VOKASI

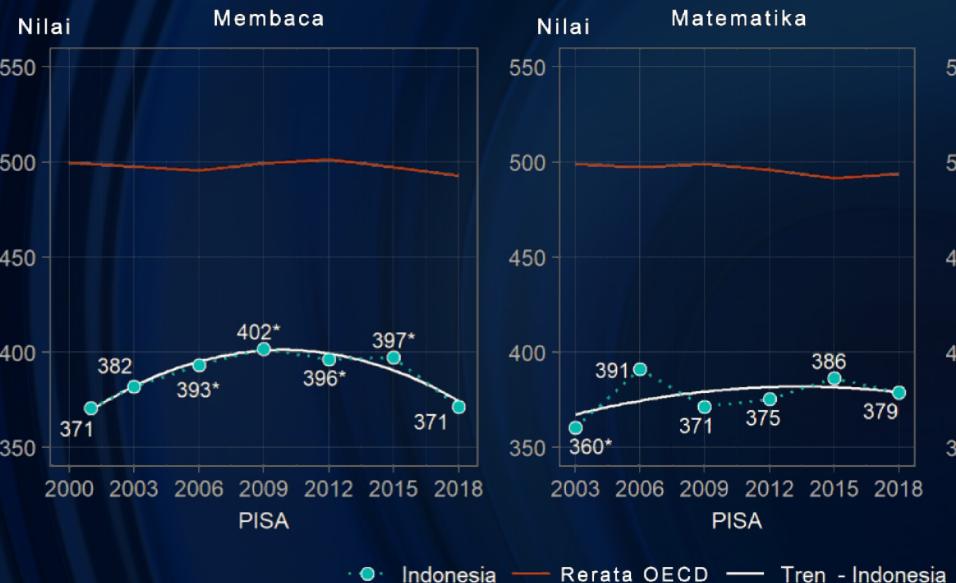
EPISODE 12
SEKOLAH AMAN BERBELANJA

EPISODE 13
MERDEKA BERBUDAYA DENGAN KANAL
INDONESIANA

EPISODE 14
PERMENDIKBUD PPKS

EPISODE 15
KURIKULUM MERDEKA DAN
PLATFORM MERDEKA MENGAJAR

Krisis pembelajaran di Indonesia telah berlangsung lama dan belum membaik dari tahun ke tahun



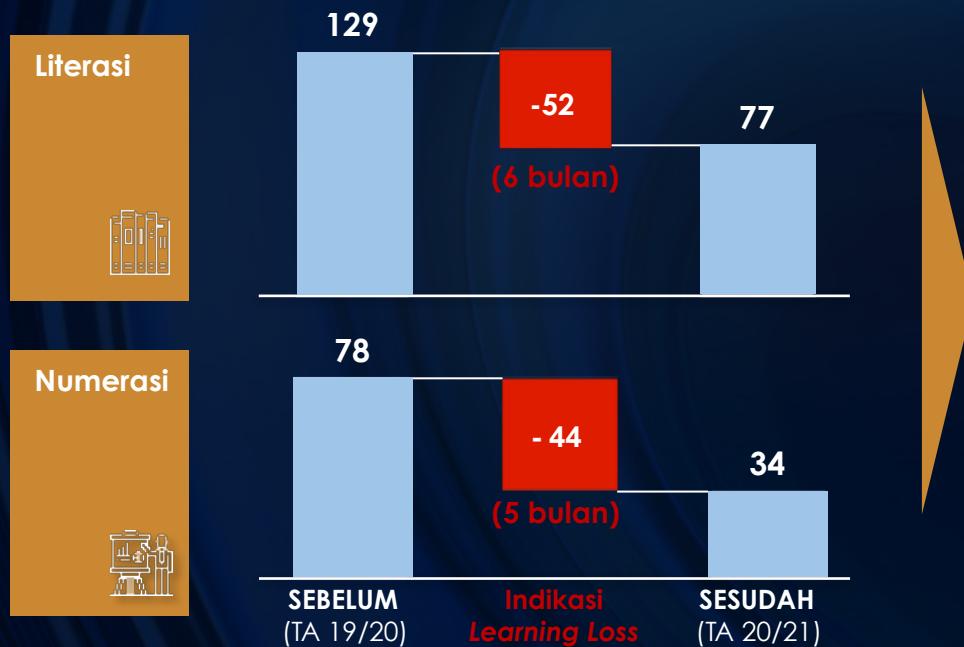
Studi-studi nasional maupun internasional, salah satunya PISA, menunjukkan bahwa **banyak siswa kita yang tidak mampu memahami** bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar.

Skor PISA tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam 10 sampai 15 tahun terakhir. Sekitar 70% siswa usia 15 tahun berada **dibawah kompetensi minimum** membaca dan matematika.

Studi tersebut memperlihatkan adanya **kesenjangan besar antar wilayah dan antar kelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas belajar**. Setelah pandemi, krisis belajar ini menjadi semakin parah.

Krisis pembelajaran diperparah oleh pandemi COVID-19 dengan hilangnya pembelajaran (*learning loss*) dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran

Indikasi *learning loss*: berkurangnya kemajuan belajar dari kelas 1 ke kelas 2 SD.



- **Sebelum pandemi**, kemajuan belajar selama satu tahun (kelas 1 SD) adalah sebesar **129 poin** untuk **literasi** dan **78 poin** untuk **numerasi**.
- **Setelah pandemi**, kemajuan belajar selama kelas 1 berkurang secara signifikan (*learning loss*).
 - Untuk literasi, *learning loss* ini setara dengan **6 bulan belajar**.
 - Untuk numerasi, *learning loss* tersebut setara dengan **5 bulan belajar**.

(Diambil dari sampel 3.391 siswa SD dari 7 Kab/Kota di 4 provinsi, pada bulan Januari 2020 dan April 2021)

Penyederhanaan kurikulum dalam bentuk kurikulum dalam kondisi khusus (kurikulum darurat) efektif memitigasi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) pada masa pademi COVID-19

Hasil belajar siswa 12 bulan pembelajaran di masa pandemi COVID-19



Survei pada 18.370 siswa kelas 1-3 SD di 612 sekolah di 20 kab/kota dari 8 provinsi menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat

Bila kenaikan hasil belajar itu direfleksikan ke proyeksi *learning loss* numerasi dan literasi, penggunaan kurikulum darurat dapat **mengurangi dampak pandemi** sebesar **73%** (literasi) dan **86%** (numerasi)

Sekitar **31,5%** sekolah menggunakan kurikulum darurat semasa pandemi COVID-19

Efektivitas kurikulum dalam kondisi khusus semakin menguatkan pentingnya perubahan rancangan dan strategi implementasi kurikulum secara lebih komprehensif

Rancangan dan Implementasi Kurikulum Saat Ini:

-  Struktur kurikulum yang kurang fleksibel, jam pelajaran ditentukan per minggu
-  Materi terlalu padat sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan pembelajaran yang mendalam dan yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik
-  Materi pembelajaran yang tersedia kurang beragam sehingga guru kurang leluasa dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual
-  Teknologi digital belum digunakan secara sistematis untuk mendukung proses belajar guru melalui berbagi praktik baik

Arah Perubahan Kurikulum:

-  Struktur kurikulum yang **lebih fleksibel**, jam pelajaran ditargetkan untuk dipenuhi dalam satu tahun
-  Fokus pada **materi yang esensial**, Capaian Pembelajaran diatur per fase, bukan per tahun
-  Memberikan **keleluasaan** bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik
-  **Aplikasi** yang menyediakan berbagai referensi bagi guru untuk dapat terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagi praktik baik.

Dalam pemulihan pembelajaran, sekarang sekolah diberikan kebebasan menentukan kurikulum yang akan dipilih



Pilihan 1

Kurikulum 2013
secara penuh



Pilihan 2

Kurikulum Darurat
yaitu Kurikulum 2013
yang disederhanakan



Pilihan 3

Kurikulum
Merdeka

Satuan pendidikan dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara bertahap sesuai kesiapan masing-masing

Sejak Tahun Ajaran 2021/2022 Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di hampir 2.500 sekolah yang mengikuti **Program Sekolah Penggerak** (PSP) dan 901 **SMK Pusat Keunggulan** (SMK PK) sebagai bagian dari pembelajaran dengan paradigma baru.

Kurikulum ini diterapkan mulai dari TK-B, SD & SDLB kelas I dan IV, SMP & SMPLB kelas VII, SMA & SMALB dan SMK kelas X.



Mulai Tahun Ajaran 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan kurikulum berdasarkan **kesiapan masing-masing** mulai TK B, kelas I, IV, VII, dan X.

Pemerintah **menyiapkan angket untuk membantu** satuan pendidikan menilai tahap kesiapan dirinya untuk menggunakan Kurikulum Merdeka.



Tiga pilihan yang dapat diputuskan satuan pendidikan tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023:

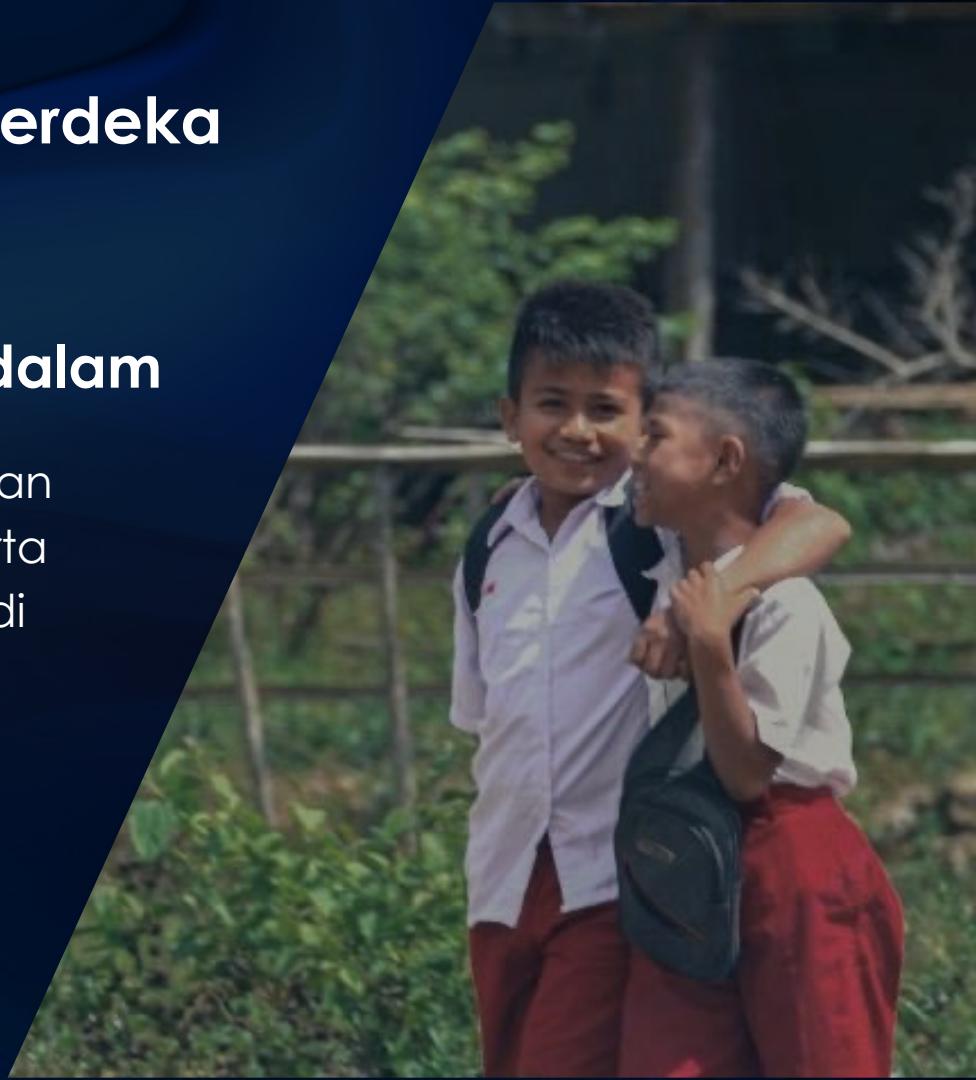
- Menerapkan beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan
- Menerapkan Kurikulum Merdeka menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan
- Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar.



Keunggulan Kurikulum Merdeka

1 Lebih Sederhana dan Mendalam

Fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.



A close-up photograph of a young girl wearing a dark hijab and a light-colored face mask. She is looking slightly to her right with a neutral expression. The background is a soft-focus indoor setting.

Keunggulan Kurikulum Merdeka

2 Lebih Merdeka



Peserta didik: Tidak ada program peminatan di SMA, peserta didik memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya.



Guru: Guru mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik.



Sekolah: memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.

Keunggulan Kurikulum Merdeka

3 Lebih Relevan dan Interaktif

Pembelajaran melalui kegiatan projek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.



Penerapan Kurikulum Merdeka didukung melalui penyediaan beragam perangkat ajar serta pelatihan dan penyediaan sumber belajar guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan.

01

Penyediaan Perangkat ajar: buku teks dan bahan ajar pendukung

- Perangkat ajar (buku teks, contoh-contoh alur tujuan pembelajaran, kurikulum operasional sekolah, serta modul ajar dan projek penguatan profil Pelajar Pancasila disediakan melalui **platform digital** bagi guru. Sekolah dapat melakukan **pengadaan buku teks** secara mandiri dengan **BOS reguler** atas **dukungan Pemda dan yayasan**
- Buku cetak dapat dibeli menggunakan dana BOS melalui **SIPLah atau cetak mandiri**



02

Pelatihan dan penyediaan sumber belajar guru, kepala sekolah, dan pemda

- **Pelatihan mandiri bagi guru dan kepala sekolah** melalui *micro learning* di aplikasi digital.
- Menyediakan berbagai narasumber dalam pelatihan Kurikulum Merdeka. Misalnya, melalui **pengimbasan dari Sekolah Penggerak**.
- Berbagai sumber belajar untuk guru dalam bentuk e-book, video, podcast dll., yang dapat diakses daring dan didistribusikan melalui media penyimpanan (*flashdisk*).
- Guru membentuk **komunitas belajar** untuk saling berbagi praktik baik dalam adopsi Kurikulum Merdeka, baik di sekolah maupun di komunitasnya



03

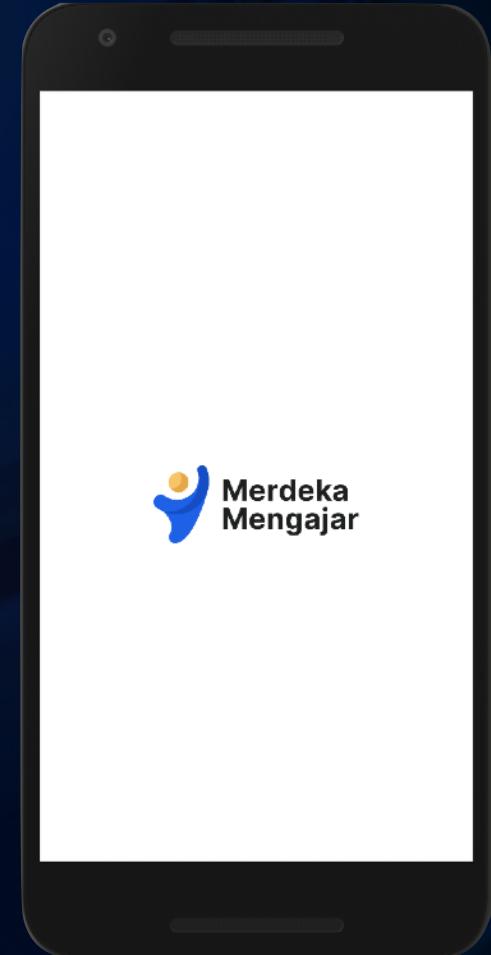
Jaminan jam mengajar dan tunjangan profesi guru

- Perubahan struktur mata pelajaran **tidak merugikan guru**
- Semua guru yang berhak mendapatkan **tunjangan profesi** ketika menggunakan Kurikulum 2013 akan **tetap mendapatkan hak tersebut**



Selain itu, penerapan Kurikulum Merdeka juga didukung oleh Platform Merdeka Mengajar.

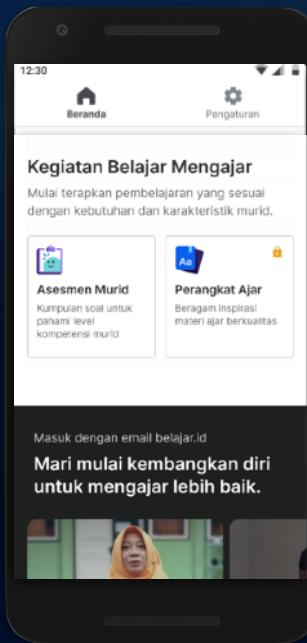
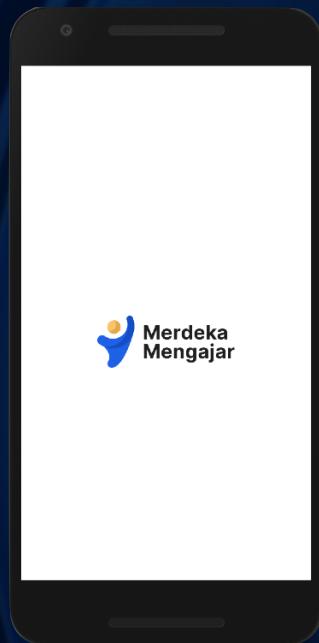
Platform Merdeka Mengajar membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman untuk menerapkan Kurikulum Merdeka.



Platform Merdeka Mengajar



Platform Merdeka Mengajar adalah platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk guru dalam mewujudkan Pelajar Pancasila



Mengajar

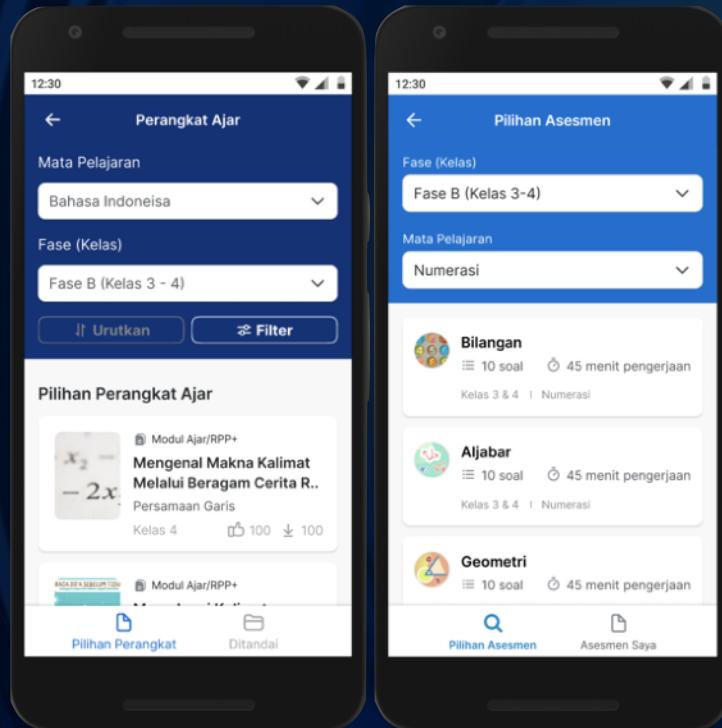
Belajar

Berkarya



Kemendikbudristek bekerjasama dengan Gov Tech Edu - PT Telkom Indonesia dalam mengembangkan Platform Merdeka Mengajar.

Platform Merdeka Mengajar menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka



Mengajar

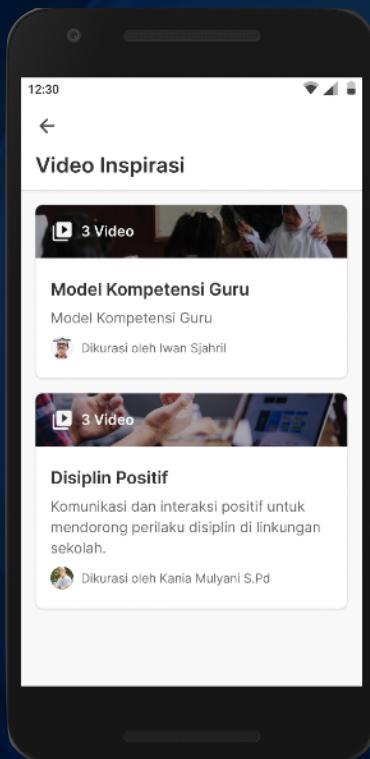
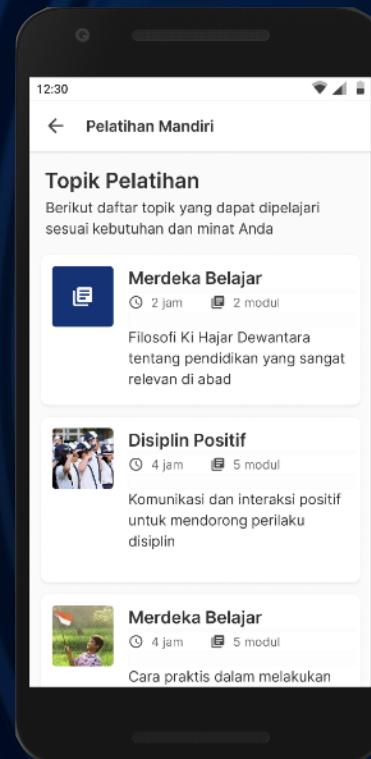
Perangkat Ajar

Saat ini tersedia lebih dari **2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka**

Asesmen Murid

Membantu guru melakukan **analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat** sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang **sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik**.

Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun



Belajar

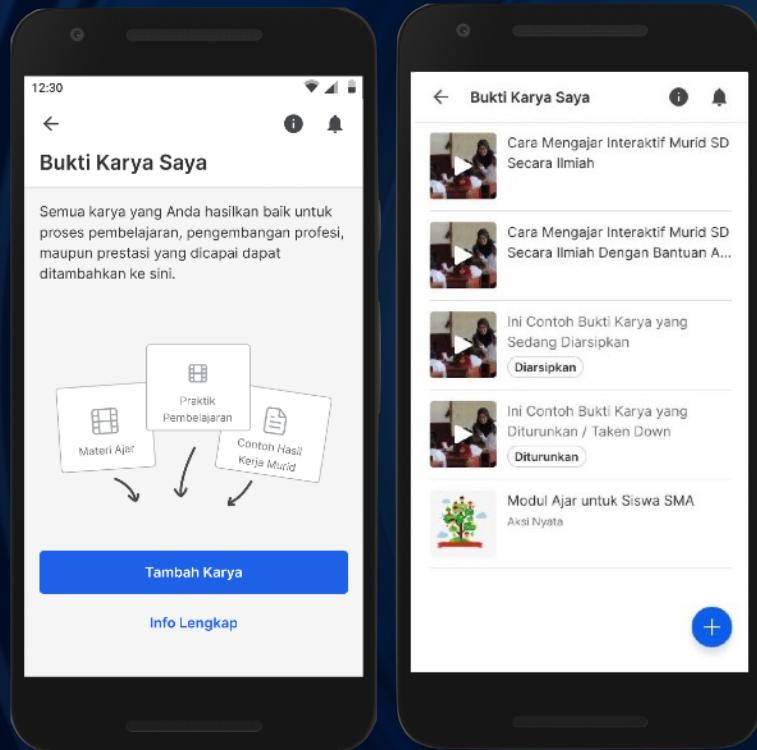
Pelatihan Mandiri

Guru dapat memperoleh **materi pelatihan berkualitas** dengan **mengaksesnya secara mandiri**

Video Inspirasi

Guru bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk **mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas**.

Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik



Berkarya

Bukti Karya Saya

Guru dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat **saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi**.

Masuk dengan akun pembelajaran belajar.id untuk dapat mengakses Platform Merdeka Mengajar melalui aplikasi di gawai Android atau melalui laman situs



**Unduh Aplikasi Merdeka Mengajar
untuk gawai Android di Google Play Store**



**Akses melalui laman situs
<https://guru.kemdikbud.go.id/>**

Panduan implementasi kurikulum dan modul pelatihan akan disediakan dalam flash disk bagi satuan pendidikan dan pendidik yang kesulitan untuk mengakses internet

Visi Platform Merdeka Mengajar menciptakan ekosistem kolaboratif untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dan iklim kerja yang positif



Terima kasih kepada 21 mitra institusi dan 47 mitra individu dengan semangat gotong-royong telah turut berkontribusi memperkaya konten perangkat ajar.



Untuk itu Kemendikbudristek mengajak semua pihak untuk bergerak bersama mewujudkan transformasi pendidikan di Indonesia

Ayo unduh aplikasi dan pelajari lebih dalam

Unduh

Mengunduh Platform Merdeka Mengajar pada gawai Android atau mengakses melalui laman situs <https://guru.kemdikbud.go.id/>



Pelajari

Mempelajari pilihan-pilihan kurikulum dan informasi lebih mendalam tentang Kurikulum Merdeka dari Platform Merdeka Mengajar dan kurikulum.kemdikbud.go.id

juga melalui **video pengenalan Kurikulum Merdeka** melalui tautan kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id

Serta mengambil peran untuk menyukseskan Kurikulum Merdeka



Satuan Pendidikan

Mendaftarkan satuan pendidikan* untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada tautan kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id mulai tanggal 11 Februari 2022 sampai 31 Maret 2022

*Untuk satuan pendidikan swasta perlu mendapatkan persetujuan dari yayasan



Dinas Pendidikan

Mendukung satuan pendidikan yang memutuskan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka



Mitra Komunitas & Organisasi Pendidikan

Berkontribusi dalam pengembangan perangkat ajar pada platform Merdeka Mengajar dengan mengisi tautan <https://bit.ly/MM-MITRA>

TERIMA KASIH